

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari apa yang dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda dalam menyelesaikan tugas pembelajaran dalam perkuliahan. Hal ini sesuai dengan pepatah yang mengatakan, "*lain ladang lain ikannya, lain orang lain pula gaya belajarnya*". Mahasiswa telah menikah dan belum menikah tersebut memiliki gaya belajar yang berbeda. Dari 10 informan tersebut yang memiliki gaya belajar visual ada 1 orang, auditorial 6 orang, dan kinestetik 3 orang. Hal ini mencakup aspek cara belajar, waktu yang efektif untuk belajar, serta kondisi lingkungan belajar. Faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa yang telah menikah dan yang belum menikah, baik yang mendukung maupun menghambat, berasal dari faktor internal dan eksternal. Selain itu, motivasi mendapat peran tambahan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mencapai tujuan mereka.
2. Perbedaan ini tidak menunjukkan tingkat kecerdasan atau kemampuan tertentu. Karena orang yang berbeda dengan gaya belajar yang sama, mungkin tidak memiliki kemampuan yang sama. Demikian pula mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang sudah menikah dan belum menikah

tentu mempunyai perbedaan dalam perolehan ilmunya, walaupun gaya belajarnya berbeda atau sama hal itu akan mempengaruhi pelaksanaan tugas, karena semua itu bisa tergantung pada tingkat kemampuan dan faktor yang mempengaruhi masing-masing mahasiswa. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa pemahaman dan pengelolaan faktor-faktor ini memiliki potensi untuk dapat membantu mahasiswa tetap fokus dalam menyelesaikan tugas mereka sebagai mahasiswa dan mencapai prestasi akademis, baik bagi yang telah menikah maupun yang belum menikah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Diharapkan untuk mahasiswa yang telah menikah dan mahasiswa yang belum menikah dapat lebih menyadari dan mengenali gaya belajar pribadi mereka masing-masing. Dengan pemahaman tersebut dapat meningkatkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mengurangi resiko kejenuhan.
2. Diharapkan untuk mahasiswa yang telah menikah dan mahasiswa yang belum menikah, mampu mengelola waktu dengan baik serta disiplin terhadap diri sendiri dan orang lain.